

Kontra intelijen aksi penyadapan negara asing terhadap pejabat negara RI tahun 2009 = Counter intelligence tapping action against foreign country state officials RI 2009 / Ade Mulya

Ade Mulya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20432658&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tesis ini membahas tingkat ancaman dan kontra intelijen terhadap aksi penyadapan yang dilakukan oleh intelijen negara asing terhadap Indonesia pada tahun 2009. Akibat dari penyadapan tersebut menimbulkan kerugian pada Indonesia sehingga perlu untuk kesiapsiagaan intelijen pada masa yang akan datang sehingga dapat dilakukan pencegahan. Pendekatan Tesis menggunakan penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Data yang diperoleh dari sumber terbuka dan tertutup, dokumentasi, dan dari wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan adanya penyadapan yang terjadi pada tahun 2009. Narasumber dari IT VVIP, BIN, Lemsaneg, Kemenlu, Kominfo, Cyber Crime Polri, Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia, serta dari staf teknis luar negeri yang mengetahui detail permasalahan tersebut.

Upaya Kontra Intelijen diupayakan untuk menemukan solusi atas penyadapan yang terjadi dan rencana respon pada masa yang akan datang. Membahas penyadapan adalah persoalan yang relatif sensitif sehingga perlu untuk upaya pendekatan untuk mengakses informasi yang ada. Kepentingan negara asing relatif tinggi terhadap Indonesia yang memicu upaya memperoleh informasi dengan cara penyadapan yang merupakan upaya intelijen. Kaitan dengan hal tersebut, maka perlu diupayakan kesiapsiagaan dan kemampuan untuk menangkis aksi penyadapan yang dilakukan oleh negara asing dengan Pendekatan dan langkah-langkah kontra intelijen sehingga pada masa mendatang dapat dicegah atau bahkan dilawan dengan menyerang balik

<hr>

ABSTRACT

This thesis discusses the level of threat and counter-intelligence against the action of intelligence wiretaps conducted by foreign countries against Indonesia in 2009. As a result of the wiretapping causing losses in Indonesia so the need for preparedness intelligence in the future so as to do prevention. Thesis approach uses qualitative research methods descriptive analysis. Data obtained from open and closed source, documentation, and from direct interviews with the parties related to the wiretapping that took place in 2009. Speakers from VVIP IT, BIN, Lemsaneg, Ministry of Foreign Affairs, Communications and Information Technology, Cyber Crime Police, Regulatory Agency Telekomunikasi Indonesia, as well as from foreign technical staff who know the details of the problem.

Efforts to Counter Intelligence attempted to find a solution on interception happens and response plans in the future. Discussing the tapping is relatively sensitive issues so it is necessary to approach attempts to access information. The interests of a foreign country is high relative to Indonesia that triggered efforts to obtain information by tapping an intelligence efforts. In this regard, it should be pursued preparedness and ability to fend tapping action undertaken by a foreign country with the approach and counter-intelligence measures so that in the future can be prevented or even resisted by striking back.